

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan busana *ready to wear* dengan sumber ide subkultur *punk* sebagai motif batik ini diawali dengan mengkaji sumber ide dan melakukan wawancara secara langsung untuk benar-benar mengetahui agar nantinya memudahkan proses visualisasi dan penerapan dari sumber ide tersebut kedalam busana. Selanjutnya penulis mengumpulkan dan mengkaji data tentang busana *ready to wear*. Kemudian kedua data tersebut dijadikan satu dan penulis mampu menentukan seperti apa *moodboard* dari penciptaan karya ini. Selanjutnya penulis membuat 12 sketsa alternatif yang kemudian dikerucutkan menjadi 7 sketsa terpilih dan 3 diantaranya diwujudkan kedalam karya busana. Setelah melakukan hal tersebut, desain motif yang sudah dibuat dipindahkan diatas lembaran kain dengan ukuran sesungguhnya. Kain yang sudah terdapat pola kemudian dilanjutkan ke proses pembatikan, pewarnaan, pelorodan hingga kain siap dipotong sesuai pola dan dijahit menjadi sebuah karya busana. Bahan utama yang digunakan pada karya ini adalah kain katun primisima. Pemilihan bahan tersebut dikarenakan kualitas kain primisima jika diproses batik hasilnya cukup memuaskan dan harganya terjangkau. Saat proses *nyanting* malam batik lebih mudah tembus, selain itu saat proses pewarnaan, warna yang dihasilkan juga lebih muncul dan mudah meresap ke kain. Pada saat dikenakan bahan ini juga memberikan rasa dingin, mudah menyerap keringat dan tidak kaku sehingga nyaman untuk dikenakan. Busana ini dikombinasikan dengan kain drill, corduroy, denim, tile, dan kain jaring dengan pemilihan warna panas yaitu merah dan kuning supaya menambah karakter kuat busana ini. Beberapa motif batik juga dipotong dan dibuat *patch* kemudian ditempelkan dengan cara dijahit pada bagian *outter* busana.

Beberapa pencapaian yang dirasa oleh penulis dari proses penciptaan karya ini salah satunya adalah rasa kepuasan, karena dalam penciptaan setiap karya penulis juga menuangkan rasa keresahan dan

kegelisahan sehingga penulis mampu sampai tahap ini. Selain itu meskipun karya ini belum sempurna, namun secara keseluruhan dalam penciptaan karya seni batik ini penulis merasa sudah cukup baik secara teknik maupun visual dengan pemilihan teknik batik tulis dan cap dengan pewarnaan teknik colet dan tutup celup. Teknik tersebut dirasa tepat untuk memvisualisasikan karya busana ini, bahkan selama proses pengerjaan juga dirasa aman dan nyaman digunakan dibandingkan dengan teknik lainnya.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk mengenalkan identitas subkultur *punk* yang sering mendapat *stigma negatif* dari masyarakat, melalui batik yang diwujudkan dalam busana dengan visual yang sedikit berbeda dari busana ready to wear pada umumnya. Baik dari segi motif, model, dan juga pemilihan warna. Harapannya dengan karya ini generasi muda lebih tertarik dan menggunakan batik sebagai media baru untuk mengenal lebih luas warisan budaya yang dimiliki Indonesia agar nantinya tidak hilang begitu saja terkikis oleh zaman yang semakin maju.

B. Saran

Berakhirnya proses pembuatan karya busana dan laporan yang berjudul **“Subkultur Punk Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Busana Ready To Wear”** memberikan sebuah pesan dan kesan yang patut digunakan sebagai pembelajaran. Dalam menciptakan sebuah karya jangan pernah setengah-setengah dalam mengambil langkah dan jujur pada diri kita sendiri. Jalani setiap prosesnya dengan semaksimal mungkin. Dalam proses penciptaan sebuah karya pengelolaan waktu yang baik sangatlah perlu untuk hasil yang lebih maksimal. Setelah terselesaikannya karya Tugas Akhir, diharapkan bisa menambah pengetahuan, wawasan, dan dapat motivasi untuk terus berkarya. Semoga dengan karya ini dapat mengembangkan apresiasi seni dikalangan mereka yang tertarik dan ingin belajar tentang batik dan fesyen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar L.Ph, Wadjis. 1980. *Filsafat Estetika (Sebuah Pengantar)*.
Yogyakarta: Nur Cahya
- Anwar, Wadjiz. 1980. *Filsafat Estetika*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Djelantik, A. A. M. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur-Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Musman, Asti dan Ambar B. Arini. 2011. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Pespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Riyanto, Didik. 1997. *PROSES BATIK: Batik Tulis – Batik Cap – Batik Printing*. Solo: CV. Aneka.
- Martono, John. Pinandita, Arsita. 2009. *Punk! Fesyen-Subkultur-Identitas*.
Yogyakarta : Halilintar Books.
- Hebdige, Dick. 1979. *Subculture, The Meaning of style*. London: Methuen.
- Huq, Rupa. 2006. *Beyond Subculture : Pop, Youth and Identity in a Postcolonial World*. London & New York Routledge.
- Fathun Karib. 2007. *Sejarah Komunitas Punk*. Skripsi, Departemen Sosiologi, Universitas Indonesia.

DAFTAR LAMAN

<https://elmodista.com/2020/02/11/ready-to-wear/>, diakses pada tanggal 25 Januari 2021

<http://julyadipunk.blogspot.com/>, diakses pada tanggal 25 Januari 2021

<https://www.republika.co.id/berita/nfvrj3/kelompok-punk-bawah-tanah-indonesia-terbesar-di-dunia>, diakses pada tanggal 25 Januari 2021

<https://gaya.tempo.co/read/384911/arti-di-balik-aksesori-anak-punk>, diakses pada tanggal 28 Januari 2021

